

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Manajemen Aset**

Manajemen aset merupakan proses pengelolaan aset (kekayaan) baik berwujud dan tidak berwujud yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial, dan nilai tukar, mampu mendorong tercapainya tujuan dari individu dan organisasi. Melalui proses manajemen planning, organizing, leading dan controlling. bertujuan mendapat keuntungan dan mengurangi biaya (cost) secara efisien dan efektif (Hariyono, 2007 )

Carn dan Rabianski (1999) menyebutkan bahwa manajemen aset mendapat perhatian serius oleh pimpinan organisasi. Sebagai sistem pendukung utama organisasi, fungsi manajemen aset terlibat di dalam penentuan keputusan strategis dan membangun jalur baru dalam kegiatan yang lebih efisien dan konsisten dengan sasaran dan tujuan organisasi.

Manajemen aset didefinisikan sebagai sebuah proses pengelolaan aset (kekayaan) baik berwujud dan tidak berwujud yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial, dan nilai tukar, serta mampu mendorong tercapainya tujuan. Melalui proses management planning, organizing, leading dan controlling bertujuan mendapat keuntungan dan mengurangi biaya (cost) secara efisien dan efektif.

Dalam pengelolaan suatu kekayaan diperlukan ilmu manajemen yang khusus dan spesifik mengelola kekayaan (asset). Banyak aset yang tidak maksimal dalam pemanfaatannya, sangat diperlukan kompetensi pengelola aset

atau manager aset. Manajemen aset memberikan pemahaman umum bahwa aset adalah barang sesuatu yang memiliki nilai pertukaran ekonomi, nilai komersial atau nilai tukar yang dimiliki oleh badan usaha, lembaga atau individu.

### **2.1.1 Aset**

Aset merupakan suatu kekayaan dikuasai oleh kelompok sebagai efek dari kejadian masa lampau dan nilai ekonomi dimasa mendatang yang diharapkan oleh suatu kelompok. aset tetap menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 16 adalah Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

(Siregar, 2004) menjelaskan aset merupakan barang yang mempunyai nilai ekonomi, nilai komersial atau nilai tukar yang dimiliki oleh badan usaha, instansi atau individu. Sedangkan manajemen aset merupakan pengelolaan asset yang mencakup item-item karakteristik manajerial dan operasional yang meliputi sistem informasi, sistem perencanaan, sistem pengorganisasian dan sistem pengawasan.

### **2.1.2 Pengelolaan Barang Milik Daerah**

Pengelolaan barang milik daerah merupakan bagian dari pengelolaan keuangan daerah, barang milik daerah merupakan salah satu unsur penting dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Apabila pengelolaan barang milik daerah yang baik akan mencerminkan pengelolaan keuangan daerah yang baik. Oleh karena itu harus pengelolaan

barang milik daerah harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Menurut Permendagri No. 19 tahun 2016, Pengelolaan barang milik daerah dapat diartikan sebagai berikut: Pengelolaan Barang Milik Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi: perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindatanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Berdasarkan Pasal 1 dan 2 Ayat (1) dan Ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 Pasal 6 menjelaskan bahwasanya Barang Milik Negara/Daerah meliputi barang yang dibeli atau diperoleh atas badan APBN/APBD; barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah, yaitu dari hibah/sumbangan, dari perjanjian/kontrak diperoleh dari ketentuan undang-undang atau barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

## **2.2 Sistem Informasi Aset**

SIM Aset (Sistem Informasi Manajemen Aset) adalah suatu Sistem Informasi yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengelola harta, kekayaan dan modal dari sebuah instansi, perguruan tinggi ataupun perusahaan yang memiliki masa manfaat, serta mengelola barang persediaan dan barang habis pakai. Ada beberapa manfaat sistem informasi aset antara lain :

1. Menyajikan berbagai informasi aset mulai dari data aset, lokasi aset dan pengelolaan aset.

2. Mampu membantu inventarisasi aset dan pengendalian aset seperti pengusulan penggantian aset, perawatan pemeliharaan aset, pembuatan kartu inventaris barang, mutasi/ transfer aset, penyusutan aset, lelang.
3. Mendukung pengembangan perencanaan strategis dengan menyajikan laporan- laporan statistik, analisa-analisa dan grafik trend mengenai kondisi aset.
4. Memenuhi kejelasan akuntabilitas : kepemilikan aset, pengelola/ penanggung jawab aset dan lokasi aset tersebut berada secara akurat.

### **2.3 Sistem Informasi Manajemen Aset Rumah Sakit**

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 82 tahun 2013 tentang sistem informasi manajemen rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sistem Informasi Manajemen Aset merupakan sistem informasi manajemen pendataan aset (inventaris dan ruang) secara terintegrasi seluruh instansi dalam rangka melaksanakan tertib administrasi pengelolaan dan pendataan barang.

Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, Komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Dengan membangun sistem informasi aset rumah sakit, pihak rumah sakit dapat mengetahui letak dari setiap aset yang ada dan jumlah aset di setiap ruangan.

Konsekuensi logis dari pelaksanaan UU Nomor 32 dan 33 tahun 2004 adalah daerah telah diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengatur sumber dayanya termasuk bagaimana mengoptimalkan dan memanfaatkan aset daerah yang dimilikinya dengan jalan menerapkan sistem manajemen aset sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan demikian pemerintah daerah dituntut memiliki suatu kemandirian dalam membiayai sebagian besar anggaran pembangunannya.

#### **2.4 Optimalisasi Aset**

Optimalisasi aset merupakan proses kerja dalam manajemen aset yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah/volume, legal dan ekonomi yang dimiliki aset tersebut. Aset yang memiliki potensi yang dapat dikelompokkan berdasarkan sektor-sektor unggulan yang menjadi tumpuan dalam strategi pengembangan ekonomi nasional, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Menurut (Siregar, 2004) bahwa optimalisasi pengelolaan aset itu harus memaksimalkan ketersediaan aset (*maximize asset availability*), memaksimalkan penggunaan aset (*maximize asset utilization*), dan meminimalkan biaya kepemilikan (*minimize cost of ownership*). Hal ini dapat dilakukan dengan meminimalisasi atau menghilangkan hambatan atau ancaman atas pengelolaan aset-aset tersebut. Sehingga optimalisasi dari suatu aset yang berstatus *idle capacity* bisa dilakukan. Ada beberapa tujuan optimalisasi aset secara menurut (Siregar, 2004) yaitu :

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi semua aset. Kegiatan ini meliputi bentuk, ukuran, fisik, legal, sekaligus mengetahui nilai pasar atas masing-masing aset tersebut yang mencerminkan manfaat ekonominya.
2. Pemanfaatan aset. Pada tahap ini pengelola aset harus mengetahui apakah aset telah sesuai dengan peruntukannya atau tidak.
3. Terciptanya suatu sistem informasi dan administrasi sehingga tercapainya efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan aset.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa optimalisasi aset bertujuan untuk mengidentifikasi aset, untuk mengetahui aset yang perlu dioptimalkan dan bagaimana cara mengoptimalkan aset tersebut.

## 2.5 Ringkasan Sumber Pustaka

### 2.5.1 Artikel ke - 1

Judul	Analisis Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes
Nama Penulis	Indah Dewi Mulyani , Ari Kristiana
Afiliasi	Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Email Penulis	<a href="mailto:Mulyaniindahdewi342@gmail.com">Mulyaniindahdewi342@gmail.com</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal MONEX
Nama Kota-Penerbit	Universitas Muhadi Setiabudi
Vol, Nomor Issue & Tahun	Volume 9 Nomor 1 Bulan Januari Tahun 2020
URL	<a href="http://www.ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/1642">http://www.ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/1642</a>

Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	Mulyani

### **Abstrak**

Pengelolaan Barang Milik Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes di Kabupaten Brebes sudah mulai tertata dengan baik, sebagaimana yang tercantum dalam peraturan pemerintah dan juga terdapat hambatan-hambatan dalam pengelolaan aset daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah Brebes di Kabupaten Brebes. Penelitian ilmiah ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tertatanya pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) yang ada di RSUD Brebes. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Inventarisasi Audit dan penilaian, serta variabel terikat yaitu Optimal. Analisis regresi linier sederhana nilai Adj. R. Square (R<sup>2</sup>) yaitu sebesar 0,273 (27,3%). Dengan demikian berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel Inventarisasi, Audit dan Penilaian (X) terhadap Optimalisasi (y) sebesar 27,3%. Dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh pengurus barang sering juga mengalami kegagalan dikarenakan banyaknya barang yang di mutasi tanpa melaporkan ke pengurus barang, barang yang belum di stikerisasi, kondisi barang yang masa manfaatnya sudah lewat sehingga mempersulit untuk pendataan di Kartu Inventarisasi Barang (KIB).

**Kata Kunci :** Rumah Sakit, Pengelolaan Aset Daerah.

### **2.5.2 Artikel ke - 2**

Judul	Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Aset
-------	--

	Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara
Nama Penulis	Erlini Nasution, Harmein Nasution, dan Yeni Absah
Afiliasi	Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Properti USU, Dosen Program Studi Magister Manajemen Properti USU.
Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal Ekonomi
Nama Kota- Penerbit	-
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol 18, No 1, Januari 2015
URL	<a href="http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/43647/erlini%20harmein%20yeni.pdf;sequence=1">http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/43647/erlini%20harmein%20yeni.pdf;sequence=1</a>
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	Erlini Nasution, Harmein Nasution, dan Yeni Absah: Pengaruh Manajemen Aset ...

### **Abstrak**

Pengelolaan (manajemen) aset Rumah Sakit merupakan salah satu faktor penentu kinerja usaha yang sehat, sehingga dibutuhkan adanya analisis optimalisasi dalam penilaian aset Rumah Sakit, yaitu: inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset yang dilaksanakan dengan baik dan akurat. Fenomena yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sumatera Utara adalah belum berjalannya sistem manajemen aset sesuai dengan standart. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan eksplanatory. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan bagian yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara yakni pada bagian pengkajian dan pengembangan, keuangan, tata usaha, kepegawaian instalasi

laboratorium, penunjang medik, dan instalasi pemeliharaan sarana rumah sakit yang berjumlah 40 orang. Keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Penelitian dilakukan dari bulan Juli 2013 – Juli 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, observasi, dan telaah dokumen. Hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel inventarisasi aset, legal audit dan penilaian aset terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi aset. Hasil analisis secara bersama-sama/serentak menunjukkan bahwa ke-tiga variabel yaitu inventarisasi aset, legal audit, penilaian aset terbukti berpengaruh signifikan/positif terhadap optimalisasi aset. Pihak rumah sakit perlu melakukan pengadaan alat kesehatan yang baru sehingga dapat mengganti alat-alat yang telah rusak agar dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan.

**Kata kunci :** Manajemen Aset, Optimalisasi Aset

### 2.5.3 Artikel ke - 3

Judul	Pengembangan Sistem Manajemen Aset (Studi Kasus : RSUD dr. Iskak Tulungagung)
Nama Penulis	Gusna Ikhsan , Denny Sagita Rusdianto , Lutfi Fanani
Afiliasi	Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya
Email Penulis	<a href="mailto:gusna.ikhsan7@gmail.com">gusna.ikhsan7@gmail.com</a> , <a href="mailto:denny.sagita@ub.ac.id">denny.sagita@ub.ac.id</a> , <a href="mailto:lutfifanani@ub.ac.id">lutfifanani@ub.ac.id</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer

Nama Kota-Penerbit	Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya Jl. Veteran No. 8 Malang, Indonesia - 65145
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol. 3, No. 7, Juli 2019
URL	<a href="http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/5777">http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/5777</a>
Tanggal Unggah	19 Agustus 2020
Sitasi Otomatis	Ikhsan, G., Rusdianto, D., & Fanani, L

### **Abstrak**

Aset ialah suatu sumber daya yang dimiliki oleh kelompok sebagai efek kejadian dimasa lalu dan nilai ekonomis suatu aset diharapkan dimasa mendatang. Nilai ekonomis suatu aset dimasa mendatang bermanfaat langsung maupun tak langsung terhadap kepentingan kelompok. Bertambahnya jumlah aset memerlukan manajemen aset yang berpengaruh pada pemakain aset, sehingga aset dapat dimanfaatkan secara optimal. Siklus dari manajemen aset memperhitungkan segala resiko mulai dari perencanaan aset hingga penghapusan aset. Tujuannya dari manajemen aset mengetahui biaya termurah dalam jangka waktu yang panjang ketika menentukan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aset. Untuk menunjang manajemen aset yang baik dibutuhkan sistem informasi manajemen aset. RSUD dr. Iskak adalah rumah sakit bertipe B yang terletak di Tulungagung. Sebagai rumah sakit rujukan, tentunya mempunyai aset yang tidak sedikit dan memiliki permasalahan atas manajemen aset. Penulis berinisiatif mengembangkan suatu sistem informasi manajemen aset guna memberikan solusi atas permasalahan yang muncul di RSUD dr. Iskak Tulungagung. Sistem yang dikembangkan berbasis website dengan model pengembangan prototype. Dimana pada penelitian ini yang

ditulis prototype final atau akhir. Untuk pengujian kemudahan pengoperasian sistem digunakan post study dengan pendekatan System Usability Scale dengan hasil 71,5. Hasil tersebut merepresentasikan sistem yang dikembangkan masuk kategori acceptable dan sesuai dengan harapan pengguna.

**Kata kunci :** Aset, manajemen aset, website, system usability scale

#### 2.5.4 Artikel ke - 4

Judul	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Aset Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat
Nama Penulis	Maulana Trisna Senjaya, Wina Witanti, Fajri Rakhmat Umbara
Afiliasi	Jurusan Informatika, Fakultas Sains dan Informatika, Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi
Email Penulis	<a href="mailto:Trisnasenjaya01@gmail.com">Trisnasenjaya01@gmail.com</a> , <a href="mailto:Witanti@gmail.com">Witanti@gmail.com</a> , <a href="mailto:fajri.umbara@gmail.com">fajri.umbara@gmail.com</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2018 UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta, 10 Februari 2018
Nama Kota-Penerbit	Jl.Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, 40533
Vol, Nomor Issue & Tahun	ISSN : 2302-3805
URL	<a href="https://www.ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/2038">https://www.ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/2038</a>
Tanggal Unggah	31 Mei 2020
Sitasi Otomatis	Senjaya

#### Abstrak

Pengelolaan aset di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena aset Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat kebanyakan berasal dari pemerintahan atau aset milik negara, sehingga data aset tersebut harus selalu dijaga. Agar dapat memberikan informasi yang jelas dan memudahkan dalam melakukan perawatan, pengelolaan data aset memiliki banyak permasalahan seperti data pendistribusian aset kepada karyawan tidak terpantau karena data aset belum terorganisasi dengan data karyawan, sehingga apabila karyawan tersebut tidak menggunakan kembali aset tersebut, informasi menjadi tidak jelas, kemungkinan adanya duplikasi data, serta menimbulkan ketidaksesuaian data dengan bukti fisik perangkat di lapangan. Proses untuk menjamin agar data dapat terjaga keakuratan dan kejelasan informasinya sehingga proses pelaporan dapat berjalan dengan baik adalah dengan adanya monitoring terhadap data tersebut. Proses monitoring dilakukan dengan cara memeriksa data berdasarkan detil status aset, data pendistribusian perangkat berdasarkan lokasi aset dan dari proses monitoring akan menghasilkan laporan dan menjadi rekapitulasi data di setiap bulan atau tahun.

**Kata Kunci ;** Aset, Informasi, Monitoring, Rekapitulasi.

### 2.5.5 Artikel ke - 5

Judul	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Rumah Sakit Berbasis Spatial
Nama Penulis	Feibe Lawalata , Eko Sedyono
Email Penulis	972018005@student.uksw.edu1 , <a href="mailto:eko@uksw.edu">eko@uksw.edu</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal Katalogis
Nama Kota-	-

Penerbit	
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol. 3   No. 2   Oktober 2019
URL	<a href="http://jumanji.unjani.ac.id/index.php/jumanji/article/view/62/34">http://jumanji.unjani.ac.id/index.php/jumanji/article/view/62/34</a>
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	Feibe Lawalata, Eko Sedyono

### Abstrak

Pengelolaan aset di rumah sakit merupakan hal yang penting untuk dilakukan demi keberlangsungan dan peningkatan kualitas pelayanan dari rumah sakit tersebut. Pengelolaan aset dapat berupa pencatatan, perawatan, hingga pengelolaan lebih lanjut. Pencatatan informasi aset yang dimiliki oleh rumah sakit sangat penting untuk dilakukan, dengan adanya informasi yang didapat dari pencatatan data aset maka rumah sakit akan dapat mengetahui secara pasti aset apa saja dan berapa tepatnya jumlah aset yang dimiliki oleh rumah sakit. Sistem informasi ini akan dibuat dengan menggunakan GIS dan akan diolah dengan Quantum GIS ditampilkan menggunakan Web yang berbasis GIS. Dengan Web-GIS yang di bangun ini, akan lebih membantu rumah sakit dalam pengelolaan aset dimasa yang akan datang.

**Kata kunci :** Manajemen aset, Quantum GIS, Web-GIS, Rumah Sakit.

### 2.5.6 Artikel ke - 6

Judul	Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Genteng
Nama Penulis	Shella Iko Sita, Ririn Irmadariyani, Andriana
Email Penulis	<a href="mailto:irmadariyaniririn@yahoo.co.id">irmadariyaniririn@yahoo.co.id</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi

Nama Kota-Penerbit	Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ) Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
Vol, Nomor Issue & Tahun	Volume IV (1)
URL	<a href="https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/65273">https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/65273</a>
Tanggal Unggah	01 Desember 2015
Sitasi Otomatis	Shella et al., Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Genteng ....

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan aset tetap di Rumah Sakit Umum Daerah Genteng dengan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap dan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 08 tentang Konstruksi Dalam Pengerjaan. Penelitian ini berlokasi di Rumah Sakit Umum Daerah Genteng. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara kepada responden yaitu kepala bagian akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Genteng. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap penyajian terdapat kesalahan dalam menyajikan beban penyusutan aset tetap, belum diungkapkannya dasar penilaian aset tetap, belum ditetapkannya kebijakan tentang kapitalisasi biaya pemeliharaan aset tetap, pada daftar aset tetap masih terdapat aset tetap yang nilai bukunya dibawah nilai minimum kapitalisasi aset tetap. Untuk penggolongan, pengukuran, penyusutan, dan penghentian aset tetap sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07 dan Nomor 08. **Kata kunci** : aset tetap, pengelolaan aset tetap, Standar Akuntansi Pemerintahan.

### 2.5.7 Artikel ke -6

Judul	Analisis Penerapan PSAK No.48 (Revisi 2009) Penurunan Nilai Aset Tetap Pada Rumah Sakit Umum Pusat Prof.Dr.R.D. Kandou Manado
Nama Penulis	Hanne Fillicia Karouw
Email Penulis	<a href="mailto:karouwtorar@yahoo.coM">karouwtorar@yahoo.coM</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal EMBA
Nama Kota-Penerbit	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol.1 No.4 Desember 2013
URL	<a href="https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/%20article/view/3413">https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/%20article/view/3413</a>
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	Hanne F. Karouw, Analisis Penerapan PSAK NO.48...

### Abstrak

Setiap perusahaan memiliki aset yang kadangkala dapat turun nilainya karena nilai yang terpulihkan yang diharapkan lebih kecil dari nilai tercatat aset atau dengan kata lain suatu aset dikatakan melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan penurunan nilai aset tetap pada RSUP Prof. Kandou berdasarkan teori PSAK No.48 (revisi 2009) dan menganalisis penyajian dan pengungkapan penurunan nilai aset tetap dalam laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang menguraikan penerapan penurunan nilai aset khususnya aset tetap berdasarkan PSAK No.48 (revisi 2009) pada RSUP Prof. Kandou. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Kandou dalam hal ini aset tetap telah menuju pada kesiapan implementasi penerapannya karena telah ada kebijakan dari Kementerian Kesehatan RI bagi entitas mengenai penurunan nilai aset yang pada prinsipnya telah sesuai dengan PSAK No.48 (revisi 2009) dan data penelitian tahun 2011 dan 2012 hanya satu aset tetap rumah sakit yang mengalami penurunan nilai yaitu konstruksi dalam pengerjaan. Akan tetapi penurunan nilai pada aset ini bukan penurunan nilai sebagaimana yang dimaksudkan dalam PSAK No.48 (revisi 2009) karena aset ini tidak dapat disusutkan, maka penyajian dan pengungkapannya didalam laporan keuangan tahun 2011 dan 2012 tidak terdapat laporan mengenai penurunan nilai aset.

**Kata kunci :** aset tetap, psak no.48 penurunan nilai aset.

### 2.5.8 Skripsi ke - 8

Judul	Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset RSUD Pandan Arang Boyolali
Nama Penulis	Siti Nur Rokhmah Hidayati
Pembimbing	Drs. M. Farid Wajdi, MM., PhD. & Dr. Anton Agus Setiawan, M.Si.
Bentuk	Online Repository
Jenis	Tugas Akhir (Skripsi)
Nama Kota-Penerbit, Tahun	Program Studi Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016
URL	<a href="http://eprints.ums.ac.id/45599/15/NASKAH%20PUBLIKASI%20F IX.pdf">http://eprints.ums.ac.id/45599/15/NASKAH%20PUBLIKASI%20F IX.pdf</a>
Tanggal Unggah	Surakarta, 26 Juni 2016

## **Abstrak**

Optimalisasi aset merupakan suatu proses kerja manajemen aset dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan aset yang bertujuan untuk mengoptimalkan aset tersebut. Kualitas dari sebuah aset sangat menentukan optimalisasi dalam pemanfaatan aset sehingga dapat mencapai pemanfaatan yang optimal. Optimalisasi dalam pemanfaatan sebuah aset yang baik terlihat dari bagaimana rumah sakit menciptakan manajemen aset yang baik yang mempengaruhi optimalisasi pemanfaatan aset yang dimiliki oleh manajemen sehingga optimalisasi aset dapat sesuai yang diinginkan oleh manajemen aset rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen aset di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali terhadap optimalisasi penggunaan asetnya. Populasi penelitian ini adalah semua pihak yang berwenang dan terlibat dalam pengelolaan aset di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria merupakan pihak yang berwenang dan terlibat dalam pengelolaan aset RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Simpulan dalam penelitian ini adalah (1) optimalisasi aset dipengaruhi oleh variabel inventarisasi aset, identifikasi aset, legal audit dan penilaian aset sebesar 65,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya, (2) variabel inventarisasi aset, dan legal audit berpengaruh positif dan signifikan pada alpha 5% terhadap optimalisasi aset, dan (3) variabel identifikasi aset, dan penilaian aset

berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada alpha 5% terhadap optimalisasi aset.

**Kata kunci :** Aset, Manajemen Aset, Optimalisasi, Rumah Sakit.

### 2.5.9 Skripsi ke - 9

Judul	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar
Nama Penulis	Nurul Qalby
Pembimbing	Faisal, S.Kom., M.Kom.
Bentuk	Online Repository
Jenis	Tugas Akhir (Skripsi)
Nama Kota-Penerbit, Tahun	Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Alauddin Makassar 2017
URL	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4098/">http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4098/</a>
Tanggal Unggah	28 Agustus 2017

#### **Abstrak**

Untuk memberikan layanan yang maksimal, dalam sebuah rumah sakit perlu ada kegiatan manajemen aset sebagai salah satu kegiatan yang menangani masalah pengadaan jenis aset dalam mendukung kebutuhan operasional rumah sakit. Sistem yang terdapat pada sub bagian rumah tangga dan perlengkapan dirumah sakit Labuang baji tidak dikelola dengan baik. Akibatnya data dalam jumlahnya ratusan bahkan ribuan data yang ada pada sub bagian rumah tangga dan perlengkapan sudah tidak akan sanggup lagi melakukan pengelolaan data dengan cara pembukuan sedangkan bagian rumah tangga dan perlengkapan sudah mulai memanfaatkan sistem komputerisasi, namun masih memiliki kekurangan dalam penerapannya yaitu manajemen aset yang tidak sistematis. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan metode perancangan

software yang digunakan pada penelitian ini adalah waterfall. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pendekatan investigasi sedangkan metode pengujian yang digunakan adalah blackbox dan whitebox. Hasil dan kesimpulan yang diharapkan pada penelitian ini adalah hadirnya sebuah website sistem informasi manajemen aset yang dapat diakses oleh pegawai bagian rumah tangga dan perlengkapan serta dapat terhubung langsung dengan pihak gudang agar dapat mengelola data manajemen aset yang lebih baik, transparan dan tepat sasaran.

**Kata Kunci :** Manajemen Aset, Labuang Baji Makassar, Website.

#### 2.5.10 Skripsi ke - 10

Judul	Analisis Pengeloaan Aset Di Rumah Sakit Milik TNI Angkatan Darat (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang)
Nama Penulis	Yasinda Caesar Yuniarso
Pembimbing	Dra, Puji Astuti, M.Si.
Bentuk	Online Repository
Jenis	Tugas Akhir (Skripsi)
Nama Kota-Penerbit, Tahun	Program Studi Ilmu Pemerintahan Departemen Politik Dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang 2018
URL	<a href="http://eprints.undip.ac.id/64366/">http://eprints.undip.ac.id/64366/</a>
Tanggal Unggah	07 September 2018

#### Abstrak

Rumah sakit merupakan salah satu badan layanan yang dimiliki pemerintah atau swasta yang ditujukan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dibidang kesehatan. Dalam perkembangan zaman, rumah sakit terus berkembang guna memenuhi tuntutan pasar dan juga menjawab kebutuhan akan kesadaran

masyarakat tentang kesehatan. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan manajemen salah satunya adalah manajemen pada aset fisik. Manajemen aset ini dilakukan agar aset tersebut dapat memberikan manfaat tertinggi bagi perusahaan maupun pemerintah karena aset merupakan bagian yang penting dalam pencapaian tujuan dari pemilik aset. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah staff Rumah Sakit Tk. III Bhakti Wira Tamtama Semarang. Selanjutnya yang menjadi objek penelitian ini adalah kebijakan, aset, pengelolaan dalam aset fisik milik Rumah Sakit Tk. III Bhakti Wira Tamtama Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengelolaan aset fisik di Rumah Sakit Tk. III Bhakti Wira Tamtama Semarang dikelola oleh 3 unit kerja yang memiliki tugas berbeda di setiap devisinya, yaitu URDAL (Urusan Dalam), URJANGMED (Urusan Penunjang Medik), ULP (Unit Layanan Pengadaan) hal ini ditujukan agar penanganan menjadi terarah dan tepat sasaran. Sedangkan hambatan yang pengelolaan aset fisik di Rumah Sakit Tk. III Bhakti Wira Tamtama Semarang adalah hambatan mengenai dana, alur yang terlalu panjang, dan pembangunan yang terganggu, dan banyak bangunan yang sudah termakan usia. Saran yang diberikan penulis kepada Rumah Sakit Tk. III Bhakti Wira Tamtama Semarang dalam pengelolaan manajemen aset fisiknya adalah dengan memprioritaskan aset mana yang perlu untuk dibeli maupun diperbaiki, dengan mempersingkat alur pengadaan, dan membuat batas aman ketika dalam batas perbaikan.

**Kata Kunci :** Manajemen, Aset Fisik.